

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat. (Rakhmat, 1995: 22, 27).

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2004: 6). Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2004: 4)

## **B. Definisi Konsep**

Untuk menghindari penyimpangan dan memberi arah dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi konseptual sebagai berikut:

### **1. Simbol**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, simbol atau lambang diartikan sebagai semacam tanda, lukisan, perkataan, lencana dan sebagainya yang menyatakan suatu hal atau mengandung maksud tertentu (poerwadarminta 2005:10)

### **2. Musik**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602), musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus pada dasarnya adalah sebuah masalah. Fokus penelitian kualitatif ini, berkonsentrasi pada kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, yang mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang tepat menjadi pusat perhatian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas, untuk mencari simbol yang terkandung dalam aliran music *metalcore*. Dalam penelitian ini, yang

menjadi fokus adalah band *metalcore* di Bandar Lampung Kill The Genius, misalnya sebagai berikut:

1. Simbol-simbol apakah yang menonjol di dalam band Kill The Genius sebagai band *metalcore* meliputi:
  - a. Lirik
  - b. Musik
  - c. Aksi panggung
  
2. Apakah makna dari simbol-simbol di dalam band Kill The Genius sebagai band *metalcore* meliputi:
  - a. Lirik
  - b. Musik
  - c. Aksi panggung

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam, yaitu bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar, suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya dan segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik. (Wikipedia Bahasa Indonesia, Musik. Ensiklopedia Bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>)

Lirik atau syair adalah perkataan-perkataan di dalam lagu yang di lantunkan dengan nada sehingga memiliki nilai estetis. Kata-kata di dalam lagu ini berfungsi untuk menyampaikan cerita dan pesan dari seorang penulis lirik.

Aksi panggung adalah sebuah konsep dari kumpulan perilaku atau gaya ketika di atas pentas untuk mendukung pemaknaan dari lagu, musik, dan untuk menonjolkan identitas dari seorang seniman di saat pentas

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan adalah :

##### **1. Data Primer**

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari band *metalcore* di Bandar Lampung yaitu Kill The Genius.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh selain dari band Kill The Genius, seperti : studi literatur (buku dan internet).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Peneliti akan mengamati dan meneliti band Kill The Genius, terutama pada fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian berdasarkan model analisis yang digunakan, dan tahapan dalam observasi penelitian yaitu :

- a. Menentukan tujuan dari observasi yang dilakukan. Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk menemukan simbol-simbol

di aliran musik *metalcore* di Bandar Lampung untuk berinteraksi dengan *metalheads* dan sebagai produk komunikasi

- b. Menemukan dan menentukan makna dari simbol-simbol yang digunakan.

## **2. Wawancara**

Untuk mendukung observasi dan akuratnya data yang dihasilkan peneliti melakukan teknik wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung dengan subjek penelitian yaitu band Kill The Genius mengenai pokokbahasan penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan peneliti lebih terarah, tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan sehingga suasana dialogis dapat dilakukan dengan baik.

## **3. Dokumentasi**

Yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar, ataupun proses berlangsungnya penelitian dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan.

## **F. Penentuan Informan**

Teknik pemilihan informan adalah teknik *purposive* (disengaja). Menurut Singarimbun dan Effendi (2000: 35) teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang telah lama dan intensitas dengan satu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran perhatian peneliti.
2. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran
3. Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.
4. Teknik dengan penelitian ini yaitu subjek yang memenuhi kriteria memiliki unsur kedekatan secara personal dan terlihat langsung hubungan interpersonal yang terjadi.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan prariset yang dilakukan penulis, maka informan dalam penelitian ini yaitu Band Metalcore Kill the Genius di Bandar Lampung. Alasan pemilihan Kill The Genius (KTG) sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. KTG memiliki cukup informasi yang terkait dengan permasalahan.
2. KTG memiliki banyak pengetahuan tentang musik *metalcore*.
3. KTG memiliki lagu ciptaan sendiri yang digunakan sebagai media penyampai pesan.
4. KTG cukup merepresentasikan band *metalcore* karena personielnya sudah cukup lama berkecimpung di dunia *metal* dan merupakan band *metalcore* yang cukup populer di Bandar lampung

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dilakukan dengan mengolah data kualitatif yang dapat melalui wawancara mendalam yang diajukan kepada sumber informan dan beberapa sumber lain yang berkaitan dengan skripsi ini. Proses analisa data ualitatif menurut Miles dan Huberman (2003 : 124) melalui tiga tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Reduksi Data**

Pada tahap ini difokuskan pada data lapangan yang telah terumpulkan. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya data yang dipilih disederhanakan, dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema. Memadukan data yang tersebar menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan. Kemudian dilakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atas ringkasan.

Pada penelitian ini tahap reduksi yang penulis lakukan adalah menyaring hasil wawancara, data video, audio dan foto dari band Kill The Genius yang sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu simbol dari aliran musik *metalcore*.

### **2. Tahap penyajian data**

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif diringkas menjadi uraian yang *interpretative* dalam bentuk bagan

### **3. Tahap kesimpulan**

Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji coba kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klarifikasi data, peneliti juga difokuskan pada abstraksi data yang tertuang dalam bagan.

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Pemeriksaan perlu dilakukan demi menetapkan keabsahan data penelitian. Berikut ini beberapa kriteria pelaksanaan teknik pemeriksaan yang dilakukan pada penelitian ini (Meolong, 2010: 324):

### **1. Derajat Kepercayaan**

Untuk memenuhi kriteria ini diperlukan beberapa ikhtisar seperti:

#### **a. Memperpanjang Keikutsertaan**

peneliti harus lebih lama berada dalam latar penelitian, dengan asumsi semakin lama peneliti berada di latar penelitian maka semakin banyak informasi yang peneliti dapat terkait data yang diperoleh.

#### **b. Ketekunan Pengamatan**

Peneliti dituntut untuk membatasi berbagai pengaruh dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan fokus penelitian dan menghasilkan kedalaman data.

#### **c. Triangulasi**

peneliti membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan data yang lain yang masih berkaitan dengan berbagai sumber, metode, atau

teori. Seperti misalnya membandingkan kebenaran hasil wawancara dengan mengamati kenyataan yang terjadi di lapangan.

## **2. Keteralihan**

Suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada ‘semua’ konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi tersebut. Peneliti dituntut untuk melaporkan hasil penelitiannya secara cermat yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

## **3. Kebergantungan**

Persoalan pada penelitian kualitatif adalah saat melakukan penelitian dengan mengandalkan manusia sebagai instrumen, yang mempengaruhi pengumpulan data dikarenakan kondisi fisik dan keterbatasan ingatan.

## **4. Kepastian**

Pemastian pada proses dan penyajian hasil bahwa penelitian bersifat objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang saja.